

ABSTRAK

Program Kota Layak Anak merupakan kebijakan untuk memberikan hak – hak kepada anak sepenuhnya. Anak adalah masa depan bangsa dan generasi penerus cita-cita bangsa, sehingga negara berkewajiban memenuhi hak setiap anak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, berpartisipasi dalam perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan kegiatan, pelaksanaan sosialisasi, dan mengetahui nilai keberhasilan evaluasi sosialisasi program penataan kota Magelang sebagai Kota Layak Anak. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan secara rinci berkaitan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi data, data diperoleh dari empat narasumber, kemudian diteliti kebenarannya. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif, yaitu dimulai sejak data dikumpulkan, diolah lalu disajikan dalam bentuk laporan narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah kota Magelang dalam melaksanakan Sosialisasi Program Penataan Kota Magelang Sebagai Kota Layak Anak yang diwakili Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) kota Magelang menggunakan langkah strategi perencanaan yang meliputi analisis situasi, pengenalan situasi, penetapan tujuan, penentuan khalayak, pemilihan media dan pengukuran hasil. Efektifitas atau hasil dari langkah atau strategi yang direncanakan dapat diukur dalam tahap *Kognitif, Afektif, dan Konatif*. Sosialisasi yang dilakukan oleh BPMPKB kota Magelang menunjukkan hasil yang positif. Partisipasi anak-anak dan orang tua dapat dilihat langsung dalam kegiatan sosialisasi program Kota Layak Anak, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti program dan realisasi yang masih belum terlaksana secara optimal. Meskipun kota Magelang sudah mendapat predikat sebagai Kota Layak Anak, namun masih terdapat anak-anak korban kekerasan, pelecehan seksual, dan trafficking. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang berjalan dengan baik sehingga memberikan hasil yang diharapkan yaitu berhasilnya sosialisasi program penataan kota Magelang sebagai Kota Layak Anak.

ABSTRACT

KOTA LAYAK ANAK program is to provide the right policy - rights to the child fully . Children are the future of the nation and future generations the ideals of the nation , so the state has the obligation to fulfill the right of every child to survival , growth , and develops , participates in the protection from violence and discrimination . This research has purpose to determine the planning of activities , socialization , and knowing the value of the successful evaluation socialization Magelang city planning as a KOTA LAYAK ANAK. This research use qualitative method with type of research is decription, it mean research which have detail explain related the theme. Technique of collect data by interview,observation and literature. Data validity use data triangulation, which data collect from four guides and then accurated the truth. For technique of data analysis use interactive analysis which started from collected data, process and then showed in narration report. The results showed that the city government in implementing Socialization Magelang Magelang Setup Program For Kota Layak Anak , represented the Agency for Community Empowerment of Women and Family Planning (BPMPKB) Magelang use planning strategies that include step analysis of the situation or the introduction of a situation , goal setting , determining the audience , media selection and measurement results . Effectiveness or results of the planned measures or strategies can be measured in stages Cognitive , affective , and conative . Socialization by BPMPKB Magelang showed positive results . The participation of children and parents can be seen directly in the socialization of Kota Layak Anak program , although there are still some shortcomings , such as the realization of the program and still not implemented optimally . Although the city of Magelang already received the title as a Kota Layak Anak , but there are still children victims of violence , sexual abuse , and trafficking . With planning and implementation went so well that yielded the expected results , namely the successful socialization Setup program Magelang as Kota Layak Anak.